Katalog BPS : 1101002.5107030

Statistik Daerah Kecamatan Manggis

2015

http://karangasemkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM

http://karangasemkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MANGGIS 2015

http://karangasemkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MANGGIS 2015

ISBN : 978-602-1395-27-1
No. Publikasi : 51076.1513
Katalog BPS : 1101002 5107.030
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : vi.32
Naskah : BPS Kabupaten Karangasem

Tim Penyusun Naskah :
- Penanggung Jawab : Anak Agung Nyoman Rai
- Editor : Sandi Cici Miarsi
- Penulis : Evan Sakti Herawan

Gambar Kulit : Anik Pratiwi
Tata Letak : Anik Pratiwi
Sandi Cici Miarsi

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA

http://karangasemkab.bps.go.id

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Manggis 2015** merupakan edisi kelima yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Manggis yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Manggis.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Manggis 2015** diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kebutuhan pengguna data pada umumnya dan perencana pembangunan khususnya tidak hanya terbatas pada data, tetapi juga mementingkan kajian/analisis terkait data yang tersedia. Adapun materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Manggis.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan.

http://karangasem.kab.bps.go.id

Amlapura, November 2015

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Karangasem

Anak Agung Nyoman Rai

http://karangasemkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	6. Pertanian	11
Halaman Katalog	ii	7. Industri Pengolahan	14
Kata Pengantar	iii	8. Perdagangan	15
Daftar Isi	v	9. Pariwisata	17
1. Geografi	1	10. Komunikasi	19
2. Pemerintahan	3	11. Keuangan	20
3. Penduduk	5	12. Perbandingan Antar Kecamatan	22
4. Pendidikan	6	Lampiran Tabel	25
5. Kesehatan	9		

http://karangasemkab.bps.go.id

http://karangasemkab.bps.go.id

GEOGRAFI

1

Kecamatan Manggis terdiri dari 12 desa dan Sebagian Besar Wilayah di desa Manggis Berada pada Dataran Rendah

Kecamatan manggis merupakan salah satu dari delapan kecamatan yang berada di Kabupaten Karangasem. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 69,83 Km^2 ini berbatasan dengan Kecamatan Bebandem dan Selat di sebelah utara, Kecamatan Karangasem di sebelah timur, Samudera Indonesia di sebelah selatan, dan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung di sebelah barat.

Kecamatan Manggis terdiri dari 12 desa. Dari keduabelas desa tersebut, Gegelang merupakan desa terluas mencapai 12,07 Km^2 sedangkan Pesedahan merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yaitu 0,61 Km^2.

Selain itu, sebagian besar desa di Kecamatan Manggis terletak di wilayah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 — 100 m di atas permukaan laut. Hanya Desa Tenganan, Selumbung dan Ngis yang wilayah kantor desanya berada di atas 100 m di atas permukaan laut.

http://karangasemkab.bps.go.id

Peta Kecamatan Manggis

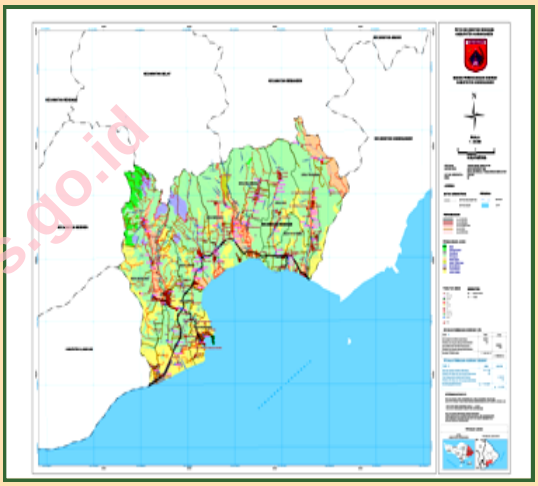

Luas Desa di Kecamatan Manggis (Km^2)

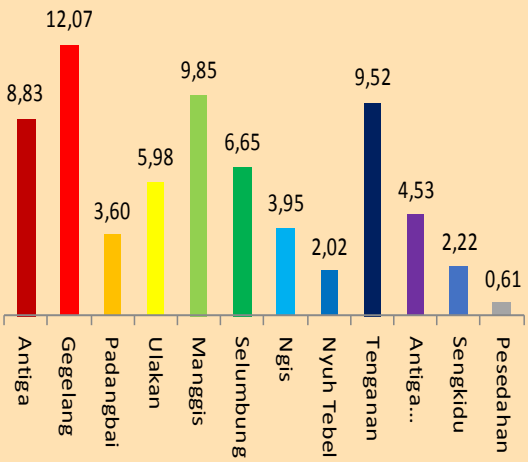

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Manggis

1 GEOGRAFI

Penggunaan Lahan terbesar di kecamatan Manggis adalah untuk kegiatan sektor pertanian

Penggunaan Lahan di Kec. Manggis 2015

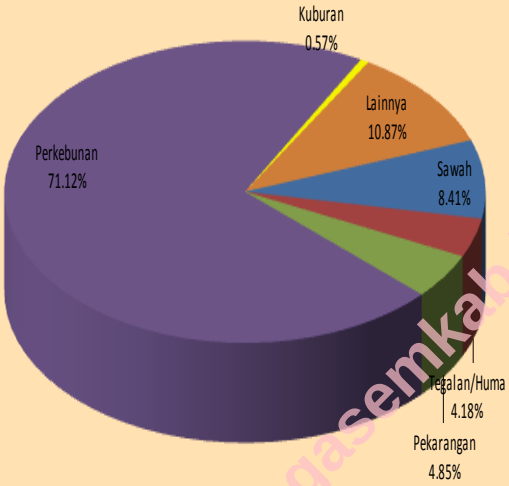

Sumber : Diolah dari Kecamatan Manggis dalam Angka 2015

Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan aktivitas menyebabkan perubahan penggunaan lahan sulit di kontrol khususnya daerah perkotaan , untuk kecamatan manggis terjadi perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi jalan, dermaga dan perumahan.

Ditinjau dari penggunaan lahannya, sebagian besar lahan di kecamatan manggis digunakan untuk sektor pertanian meliputi sawah, perkebunan dan tegalan yang mencapai 83,71 persen dari total lahan di Manggis. Dari ketiganya, perkebunan mendominasi sebagian besar wilayah pertanian di Manggis.

Lahan perkebunan mendominasi corak pertanian di sebagian besar wilayah kecamatan Manggis, dengan produksi tanaman pangannya berupa padi, jagung, ubi kayu, buah-buahan dan sayur-sayuran. Sedangkan dari perkebunan produksi utamanya kelapa, kakao dan kapok.

***** Tahukah Anda?????**

Manggis merupakan salah satu kecamatan di Kab. Karangasem yang berbatasan dengan wilayah laut.

http://karangasemkab.bps.go.id

Di provinsi Bali termasuk kabupaten karangasem terdapat dua jenis desa yaitu desa dinas dan desa adat,yang masing– masing memiliki fungsi, sistem dan struktur organisasi pemerintahan yang berbeda.

Hingga saat ini untuk, Kecamatan Manggis belum pernah mengalami pemekaran wilayah. Di Kecamatan ini Jumlah desa dinas sebanyak 12 desa dan jumlah dusun sebanyak 59 dusun. Dusun terbanyak terdapat di Desa Manggis yakni 12 dusun. Sedangkan desa Pesedahan memiliki jumlah dusun terkecil yakni 2 dusun. Sedangkan jumlah desa adat di kecamatan manggis sebanyak 19 desa adat.

Di kantor camat Manggis sendiri, pada tahun 2014 terdapat 37 orang pegawai yang 26 di antaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjabat sebagai camat, sekretaris camat, kepala seksi, dan staf. Sedangkan 11 orang lainnya merupakan pegawai non PNS.

Jumlah Pegawai Menurut Jabatan di Kantor Kecamatan Manggis, 2015

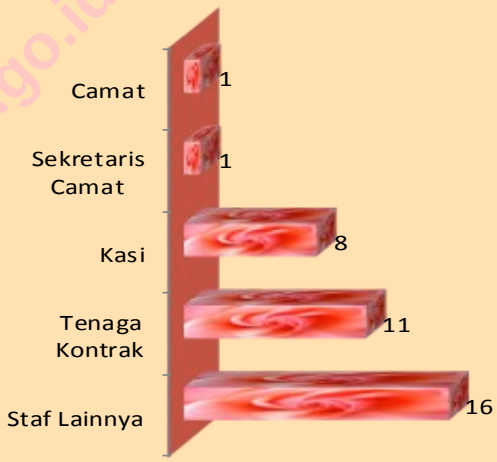

Sumber : Kantor Camat Manggis

http://karangasem.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Terdapat 144 Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Manggis

Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Manggis 2015

Desa	Jumlah Aparat Pemerintah Desa
Antiga	13
Gegelang	12
Padangbai	11
Ulakan	13
Manggis	20
Selumbung	13
Ngis	10
Nyuh Tebel	10
Tenganan	12
Antiga Kelod	11
Sengkidu	10
Pesedahan	9
Jumlah	144

Sumber : Perbekel se– Kecamatan Manggis

Pemerintah desa meliputi kepala desa dan perangkat desa. Sedangkan perangkat desa terdiri atas sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

Dengan jumlah desa sebanyak 12 desa dan dusun sebanyak 59 dusun, kecamatan manggis memiliki 144 orang aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 12 orang perbekel, 12 orang sekretaris desa, 12 orang kaur pemerintahan, 12 orang kaur pembangunan, 12 orang kaur keuangan, 12 orang kaur kesra, 12 orang kaur umum, serta 59 orang kepala dusun/lingkungan serta 37 orang tenaga administrasi lainnya.

http://karangasemkab.bps.go.id

PENDUDUK

Kenaikan Jumlah Penduduk di Kecamatan Manggis Relatif Rendah

3

Selama 3 tahun terakhir berdasarkan proyeksi penduduk, penduduk Manggis mengalami peningkatan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan penduduk pada Tahun 2012 sampai Tahun 2013 sebesar 0,47 persen.Sedangkan tahun 2013 sampai tahun 2014 pertumbuhan penduduk yaitu 0,45 persen.

Dengan luas wilayah 69,82 km^2 kepadatan penduduk di kecamatan manggisterjadi *trend* meningkat. Jika di tahun 2012 hanya terdapat 638 jiwa/km^2, tahun 2013 ini jumlahnya bertambah menjadi 641 jiwa/km^2, tahun 2014 meningkat lagi menjadi 644 jiwa/km^2.

Senada dengan tren peningkatan yang terjadi pada kepadatan penduduk manggis, besarnya jumlah penduduk di kecamatan ini pun ikut bertambah seiring meningkatnya kepadatan penduduk. Tercatat bahwa tahun 2012, jumlah penduduk sebanyak 44.580 jiwa. Kemudian tahun 2013 bertambah menjadi 44.790 jiwa dan bertambah lagi menjadi 44.990 jiwa di tahun 2014 ini.

Statistik Kependudukan Kec. Manggis

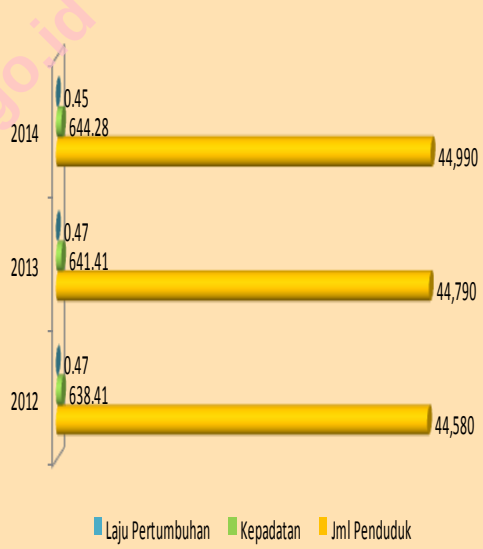

Sumber : BPS (Angka Final Proyeksi Penduduk)

http://kantorstatistik.bps.go.id

4 PENDIDIKAN

Di Kecamatan Manggis Terdapat 73 Buah Fasilitas Sekolah yang Dilengkapi dengan 793Orang Tenaga Pengajar

Statistik Pendidikan Kecamatan Manggis Tahun 2014

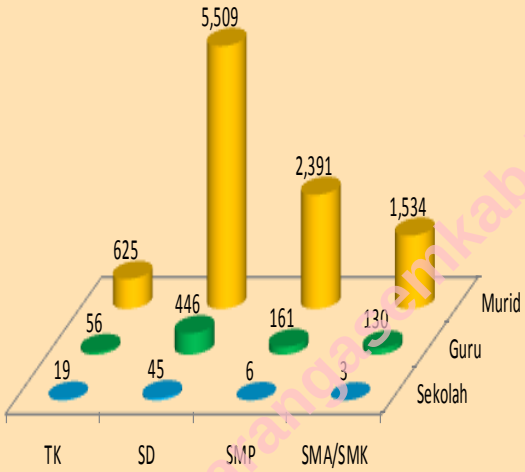

Sumber : DIKPORA Kabupaten Karangasem

Dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), di Kecamatan Manggis terdapat sarana pendidikan formal berupa sekolah sebanyak 73 buah, yang terdiri dari 19 buah Taman Kanak-Kanak (TK), 45 buah Sekolah Dasar (SD), 6 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 buah Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain sekolah, terdapat sebanyak 793 tenaga pengajar, yang bisa dirinci menjadi 56 orang guru TK, 446 orang guru SD, 161 orang guru SMP, dan 130 orang guru SMA/SMK, yang siap mendukung upaya pemerintah dalam hal peningkatan kualitas SDM ini.

http://karangasemkab.bps.go.id

PENDIDIKAN

Kesenjangan antar jenjang pendidikan semakin tinggi dari jenjang pendidikan lebih rendah ke jenjang pendidikan lebih tinngi

4

Untuk mengetahui indikator pemerataan sarana pendidikan salah satunya adalah dengan menghitung perbandingan antar jenjang pendidikan.

Perbandingan antar jenjang pendidikan di gunakan untuk mengetahui kesenjangan antara jumlah sekolah pada jumlah sekolah yang lebih rendah dengan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

Untuk di kecamatan Manggis besarnya kesenjangan jenjang pendidikan TK/SD, SD/SMP, SMP/SMA,SMK berturut-turut adalah 42,22 , 750 , 200. Makin tinggi nilai perbandingan antar jenjang pendidikan berarti makin besar kesenjangan antara sekolah jenjang pendidikan tertentu dengan jenjang yang lebih tinggi. Di kecamatan ini antar jenjang sekolah memiliki kesenjangan cukup tinggi.

Secara umum jenjang pendidikan ini menggambarkan bahwa bila dibandingkan antara siswa yang mengikuti jenjang pendidikan di tingkat SD/SMP dengan SMP/SMA, secara rata-rata jumlah siswa di SD/SMP hampir 4 kali dari jumlah siswa di jenjang SMP/SMA.

Ukuran ini menunjukkan bahwa memang jumlah siswa ini mengalami kesenjangan. Penyebabnya baik dikarenakan oleh alasan ekonomi karena semakin tinggi jenjang pendidikan akan membutuhkan biaya yang semakin tinggi pula, atau juga dikarenakan oleh preferensi pemilihan sekolah di luar kecamatan.

Ketersediaan Sarana Pendidikan di Kecamatan Manggis

Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMK
Antiga	3	6	0	1
Gegelang	2	7	1	0
Padangbai	1	2	0	0
Ulakan	1	5	1	1
Manggis	2	5	2	0
Selumbung	1	3	1	0
Ngis	2	3	0	0
Nyuh Tebel	1	2	0	0
Tenganan	1	5	0	0
Antiga Kelod	3	4	0	0
Sengkidu	1	2	1	1
Pesedahan	1	1	0	0
Jumlah	19	45	6	3

Sumber : DIKPORA Kabupaten Karangasem

http://karangasem.bps.go.id

4 PENDIDIKAN

Jumlah Murid Semakin Menurun Seiring Meningkatnya Jenjang Pendidikan Formal

Perkembangan Jumlah Murid pada Berbagai Jenjang

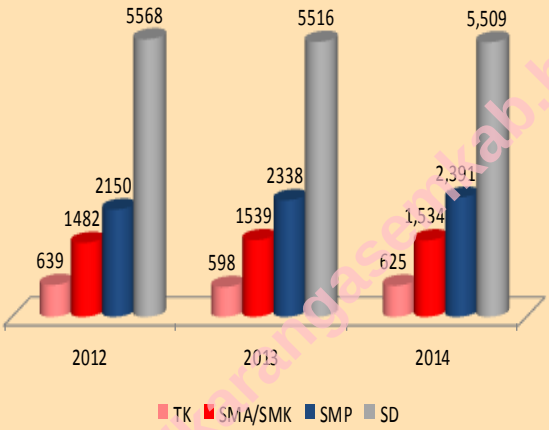

Sumber : DIKPORA Kabupaten Karangasem

Selama 3 tahun terakhir, jumlah murid di Kecamatan Manggis secara rata-rata menunjukkan adanya peningkatan. Di tahun 2012, jumlah total murid di kecamatan ini mencapai 9.839 orang yang kemudian meningkat menjadi 9.991 pada tahun 2013 dan tahun 2014 kembali meningkat menjadi 10.059. Jumlah murid terbanyak berada pada tingkat SD, yaitu 5.509 orang di tahun 2014. Kemudian disusul tingkat SMP dengan jumlah murid mencapai 2.391 orang. Sedangkan untuk tingkat SMA, jumlah muridnya mencapai 1.534 orang.

Semakin menurunnya jumlah murid seiring meningkatnya jenjang pendidikan formal menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak usia sekolah yang tidak melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Mereka lebih memilih mencari pekerjaan baik untuk membantu orang tua maupun memenuhi kebutuhannya sendiri.

http://karangasemkab.bps.go.id

KESEHATAN

Tenganan dan Antiga Kelod merupakan desa dengan sarana Kesehatan yang Paling minim Dibandingkan Desa Lainnya di Kecamatan Manggis

5

Untuk menunjang sekaligus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Manggis, di kecamatan ini telah tersedia sarana kesehatan berupa, 2 buah puskesmas, 9 buah puskesmas pembantu (pustu),10 buah tempat praktek Bidan, 7 buah tempat praktek dokter, 1 buah pos persalinan desa (Polindes), dan 9 buah pos kesehatan desa (Poskesdes). Untuk puskesmas tersedia di desa Ulakan sebagai ibukota kecamatan dan di desa Pesedahan. Selain di kedua desa tersebut, telah disediakan Puskesmas pembantu yang tersebar di 9 desa. Tempat praktek bidan hanya tersedia di 9 desa. Tempat praktek dokter hanya tersedia di 6 desa. Sedangkan Polindes tersedia di 1 desa. Sementara itu, poskesdes terdapat di 8 desa.

Ketersediaan Sarana Kesehatan di Kecamatan Manggis 2014

Desa	klinik	Puskes-mas	Pustu	Tempat Praktek Bidan	Tempat Praktek Dokter	POLINDES/POSKES DES
Antiga	0	0	1	2	0	1
Gegelang	0	0	1	1	1	1
Padangbai	0	0	1	1	1	1
Ulakan	0	1	0	1	2	1
Manggis	1	0	1	1	0	1
Selumbung	0	0	1	0	0	1
Ngis	0	0	1	1	0	1
Nyuh Tebel	0	0	0	1	1	2
Tenganan	0	0	1	0	0	0
Antiga Kelod	0	0	1	0	0	0
Sengkidu	1	0	1	1	1	0
Pesedahan	0	1	0	1	1	0
Jumlah	**2**	**2**	**9**	**10**	**7**	**9**

Sumber : Kantor Desa se- Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

5 KESEHATAN

Tenaga Kesehatan yang Tersedia Didominasi Oleh Tenaga Kesehatan Profesional

Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Manggis 2014

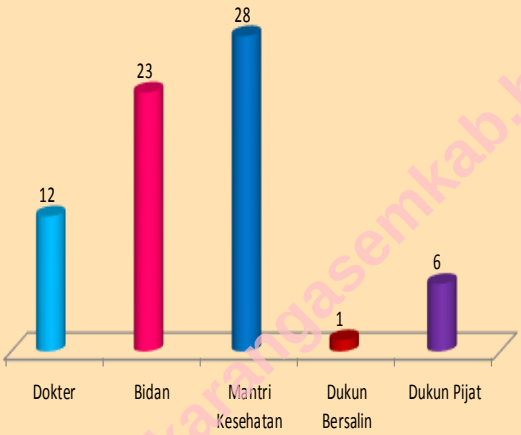

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Manggis

Selain berbagai sarana kesehatan yang telah tersedia, untuk meningkatkan kesehatan penduduk, sarana tersebut dilengkapi pula dengan fasilitas tenaga kesehatan yang mayoritas terdiri dari tenaga yang bersifat profesional. Secara rinci, tenaga profesional ini terdiri atas 12 orang dokter, 23 orang bidan, dan 28 orang mantri kesehatan serta perawat.

Meskipun demikian, hingga saat ini, masyarakat Manggis masih menggunakan tenaga yang bersifat tradisional untuk menangani masalah-masalah tertentu. Tenaga kesehatan tradisional ini terdiri atas dukun bersalin sebanyak 1 orang dan dukun pijat sebanyak 6 orang.

http://karangasemkab.bps.go.id

Produksi Padi Merupakan yang Terbesar Dibandingkan Tanaman Palawija yang Lain

Tidak berbeda jauh dengan wilayah Karangasem lainnya, tanaman pangan utama di Kecamatan Manggis adalah Padi. Secara Kuantitas Produksi padi di tahun 2014 mengalami penurunan, mencapai 25,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebanding dengan produktivitasnya juga mengalami penurunan dari 60,51 Kw/Ha di tahun 2013 menjadi 50,87 Kw/Ha.Faktor pengairan,pupuk dan cuaca yang tidak menentu menyebabkan penurunan produktivitas.

Disamping padi, sebenarnya jagung, kacang tanah dan kedelai cukup berpotensi untuk dikembangkan di kecamatan ini. Hal tersebut mengingat luas panen dan produksi ketiga tanaman palawija tersebut relatif tinggi dibandingkan tanaman palawija lainnya. Untuk ubi jalar tahun ini produktivitas tidak ada karena tidak ada tanaman ubi jalar, petani lebih banyak menanam komoditi lain yang lebih menguntungkan. Sedangkan ubi kayu produksinya sebesar 27,41 ton dengan luas panen 2 ha juga berpotensi untuk dikembangkan, akan tetapi harga jual ubi kayu masih relative murah sehingga kurang diminati oleh petani.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Manggis

Uraian	2012	2013	2014
Padi			
- Luas Panen (Ha)	1,336	1.334,00	1,155.00
- Produksi (Ton)	8,804.72	7.871,51	5,875.50
Jagung			
- Luas Panen (Ha)	268	197,00	169.00
- Produksi (Ton)	803.45	836,05	271.90
Kacang Tanah			
- Luas Panen (Ha)	74	101,00	57.00
- Produksi (Ton)	101.16	247,40	65.63
Kedelai			
- Luas Panen (Ha)	118	11,00	68.00
- Produksi (Ton)	165.09	13,10	80.54
Ubi Jalar			
- Luas Panen (Ha)	-	-	-
- Produksi (Ton)	-	-	-
Ubi Kayu			
- Luas Panen (Ha)	1	5,00	2.00
- Produksi (Ton)	15.29	68,44	27.41

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Karangasem

http://karangasemkab.bps.go.id

6 PERTANIAN

Ubi Kayu cukup Berpotensi Untuk Dikembangkan

Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha) Tahun 2014

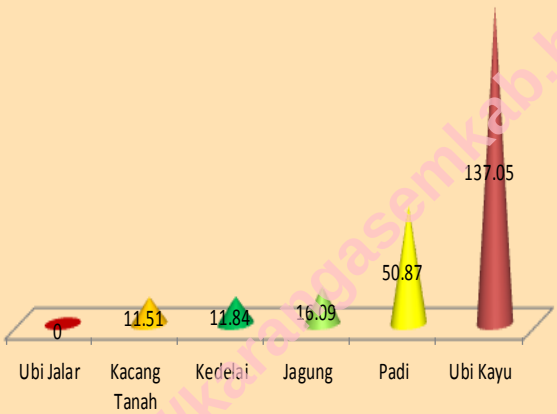

Sumber : Diolah dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Karangasem

Padi masih menjadi pilihan utama petani di wilayah ini dalam berusaha. Meskipun ubi kayu memiliki nilai produktivitas tertinggi dibandingkan tanaman lain termasuk jagung, namun hingga saat ini, komoditas tersebut memiliki nilai jual yang rendah. Oleh karena daun ubi kayu menjadi sumber makanan ternak maka petani lebih cenderung memanen daunnya ketimbang umbinya. Perlu pengelolaan lebih lanjut untuk meningkatkan harga jualnya. Upaya tersebut sekaligus turut mendukung program pemerintah dalam bidang diversifikasi pangan. Di samping itu, hal ini juga berpotensi membuka lapangan usaha baru dan semakin berkembangnya sektor industri khususnya agroindustri pengolahan bahan makanan.

http://karangasemkab.bps.go.id

Pisang Menjadi Komoditas Utama Buah-Buahan di Manggis

Untuk komoditas buah-buahan, pisang menduduki peringkat pertama dengan produksi terbesar, yakni 10.615 ton. Sedangkan untuk komoditas sayuran di tahun 2014 ini, produksi kangkung merupakan yang terbesar mencapai 422 ton. Kelapa masih menjadi primadona tanaman perkebunan dengan produksi 2.701,72 ton. Sedangkan untuk peternakan, sebagian besar penduduk Manggis lebih memilih ternak unggas berupa ayam kampung dan ayam ras petelur. Usaha ayam ras petelur ini mampu memberikan sumbangan pendapatan yang cukup tinggi, sehingga usaha ini berkembang pesat di Kecamatan Manggis yakni di desa Nyuh Tebel dan desa Pesedahan. Sedangkan usaha ayam kampung banyak dilakukan karena mengingat modal untuk ternak jenis ini tidak terlalu besar, mudah perawatannya, serta mudah dijual.

Buah-Buahan, Sayuran, Tanaman Perkebunan, dan Ternak dengan Produksi Terbanyak, 2014

Jenis Buah - Buahan	Produksi (Ton)	Jenis Sayuran	Produksi (Ton)
Pisang	10.615	Kangkung	422
Sawo	1.420	Kacang Panjang	221
Nangka	824	Cabai	137
Jenis Tanaman	**Produksi (Ton)**	**Ternak**	**Ekor**
Kelapa Dalam	2.701,72	Ayam Ras	992.200
Coklat/ Kakao	95,02	Ayam Kampung	72.624
Kapok	18,37	Babi	19.058

Sumber : UPTD Pertanian Kec. Manggis,
UPTD Perkebunan Kec. Manggis,
UPTD Peternakan Kec. Manggis

http://karangasem.bps.go.id

7 INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Kecil Mendominasi Perindustrian di Kecamatan Manggis

Perkembangan Jumlah Perusahaan Sektor Industri di Kec. Manggis

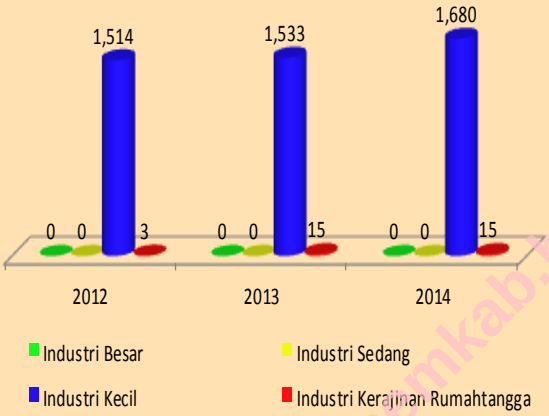

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Karangasem

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri di Kec. Manggis

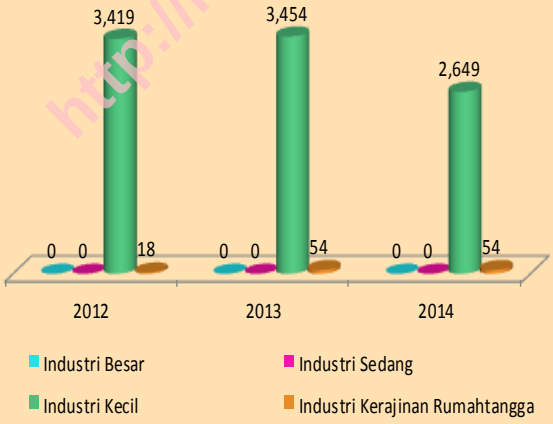

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem

Perindustrian di Kecamatan Manggis hanyak didominasi oleh industri kecil, yang di tahun 2014 jumlahnya sebesar 1,680 perusahaan dengan tenaga kerja mencapai 2,649 orang.

Jumlah industri kecil tahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun lalu tetapi jumlah tenga kerja di sektor industri kecil mengalami penurunan. Sedangkan industri kerajinan rumah tangga tidak mengalami tren yang sama dengan industri kecil.

Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga memberikan sumbangsih yang besar bagi roda perekonomian daerah terbukti dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja di sektor ini. Untuk itu perlu adanya dukungan dan pembinaan agar sektor industri bisa bertahan dan berkembang.

http://karangasemkab.bps.go.id

PERDAGANGAN

8

Selain Sebagai Sentra Pariwisata, Perdagangan Sangat Berkembang di Desa Padangbai dan tenganan.

Kecamatan manggis memiliki beberapa sentra pariwisata, adanya turis mancanegara dan domestik yang datang membuka peluang usaha di kecamatan ini, salah satunya di sektor perdagangan. Di kecamatan ini terdapat restoran atau rumah makan dan art shop yang masuk sektor perdagangan.

Di kecamatan manggis terdapat 32 restoran atau rumah makan yang tersebar di 6 desa dengan tenaga kerja sebanyak 146 orang. Desa padangbai memilki restoran terbanyak dengan 17 restoran. Hal ini karena desa padangbai sebagai salah satu sentra pariwisata, ditunjang adanya pelabuhan dan banyaknya akomodasi pariwisata yang menyebabkan usaha restoran/rumah makan di desa ini berkembang.

Art shop di kecamatan manggis terdapat 51 buah dengan tenaga kerja sebanyak 98 orang. Berbeda dengan restoran atau rumah makan, art shop lebih berkembang di desa tenganan karena selain sebagai sentra pariwisata juga banyaknya industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang menghasilkan produk art shop.

Usaha Restoran/Rumah Makan dan Art Shop Menurut Desa

Desa	Restoran/Rumah Makan		Art Shop	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Antiga	1	3	-	-
Gegelang	-	-	-	-
Padangbai	17	76	-	-
Ulakan	1	3	-	-
Manggis	5	25	-	-
Selumbung	-	-	-	-
Ngis	-	-	-	-
Nyuh Tebel	2	11	8	14
Tenganan	-	-	40	76
Antiga Kelod	-	-	-	-
Sengkidu	6	28	-	-
Pesedahan	-	-	3	8
Jumlah	**32**	**146**	**51**	**98**

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

8 PERDAGANGAN

Terdapat 8 Buah Pasar tradisional di Kecamatan Manggis

Jumlah Pasar Menurut Jenisnya

Desa	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI	Lainnya	Jumlah
Antiga	1	-	-	-	1
Gegelang	1	-	-	-	1
Padangbai	1	-	-	-	1
Ulakan	1	-	-	-	1
Manggis	1	-	-	-	1
Selumbung	-	-	-	-	0
Ngis	-	-	-	-	0
Nyuh Tebel	1	-	-	-	1
Tenganan	-	-	-	-	0
Antiga Kelod	-	-	-	-	0
Sengkidu	1	-	-	-	1
Pesedahan	1	-	-	-	1
Jumlah	8	-	-	-	8

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Manggis

Pasar selain berfungsi sebagai pusat perdagangan juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan komoditi yang dijual, pasar dibedakan menjadi pasar umum yang menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat, pasar hewan yang khusus menjual hewan ternak seperti sapi dan babi, serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Di Kecamatan Manggis sendiri, terdapat 8 pasar umum yang terdapat di delapan desa. Masing -masing 1 buah sedangkan 4 desa lainya lainnya belum tersedia pasar. Walaupun wilayah Manggis berbatasan langsung dengan laut, namun kecamatan ini belum memiliki TPI.

Minimarket/swalayan mini yang merupakan tempat perbelanjaan masyarakat sampai saat ini, di Kecamatan Manggis baru terdapat 11 buah. Minimarket/ swalayan mini tersebut berada di desa sengkidu sebanyak 1 buah, desa Nyuh Tebel sebanyak 1 buah, desa antiga kelod sebanyak 1 buah, desa ulakan sebanyak 3 buah, desa gegelang sebanyak 1 buah, desa antiga sebanyak 4 buah.

http://karangasemkab.bps.go.id

PARIWISATA

9

Jumlah Sarana Akomodasi yang Tersedia di Manggis Tahun 2014 Mengalami penurunan

Selama 3 Tahun Terakhir, Sarana Akomodasi di Manggis Menunjukkan Pening-

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang dapat menunjang perekonomian kecamatan Manggis. Daya tarik wisata yang ada di kecamatan Manggis, yang dapat mengundang para wisatawan baik wisatawan internasional maupun domestik tiada lain yakni panorama bawah lautnya. Salah satu penunjang kegiatan pariwisata, tentunya adalah akomodasi atau tempat menginap baik berupa hotel, bungalow maupun *home stay*. Pada tahun 2014, terdapat 45 buah penginapan yang terdiri dari 4 buah hotel berbintang, 17 buah merupakan hotel melati, dan 24 buah lagi *homestay*, ataupun bungalow.

Sarana akomodasi yang terdapat di kecamatan ini tersebar di empat desa yakni desa Padangbai, Manggis, Nyuh Tebel dan Sengkidu. Sedangkan untuk hotel berbintang sebanyak 2 buah berada di desa Manggis dan 2 buah lainnya di desa Sengkidu. Hingga saat ini desa Padangbai masih merupakan sentra kegiatan pariwisata di kecamatan Manggis.

Ketersediaan Akomodasi di Manggis

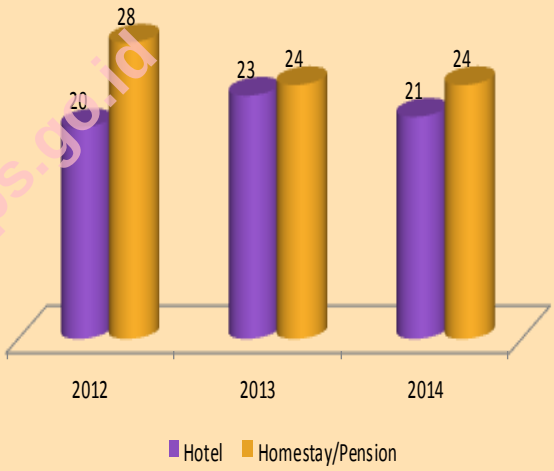

Sumber : BPS Kab.Karangasem

http://karangasemkab.bps.go.id

9 PARIWISATA

Jumlah tenaga kerja yang mampu terserap sektor pariwisata meningkat selama 3 tahun terakhir

Peningkatan Sarana Akomodasi tidak Diiringi Peningkatan dalam Penyerapan

Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata, 2012-2014

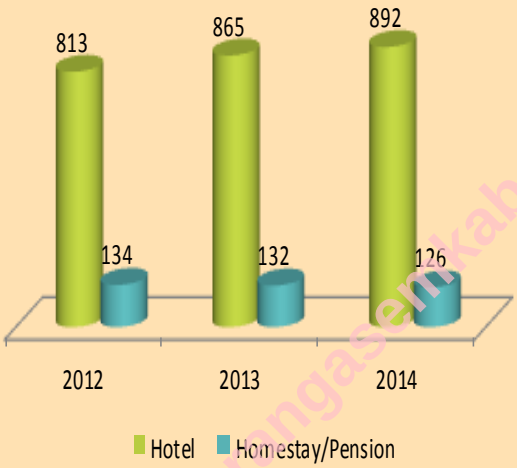

Sumber : BPS Kab.Karangasem

Selain sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, kegiatan pariwisata tentunya juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengurangi angka pengangguran di kecamatan Manggis. Selama 3 tahun terakhir jumlah tenaga kerja yang mampu diserap disektor ini cenderung meningkat seiring dengan semakin berkembangnya perusahaan akomodasi yang dibangun. Pada tahun 2012, dari 48 buah perusahaan akomodasi dapat menyerap 947 orang tenaga kerja, tahun 2013, 997 orang dari 47 buah perusahaan akomodasi dan tahun 2014 terdapat 1.018 orang tenaga kerja dari 45 perusahaan akomodasi. Data yang ada menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tenaga kerja di akomodasi hotel namun disisi lain terjadi penurunan pada akomodasi hotel.

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan pariwisata di kecamatan Manggis, secara tidak langsung juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya. Hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut juga akan memunculkan lapangan pekerjaan baru diantaranya perdagangan, angkutan dan jasa-jasa.

http://karangasemkab.bps.go.id

KOMUNIKASI

10

Sarana Komunikasi di Kecamatan Manggis berupa Kantor Pos Pembantu, Warnet, dan Juga Telepon Seluler yang Semakin Marak Penggunaannya

Tersedianya sarana komunikasi di kecamatan manggis selama tahun 2014 masih kurang tebukti dengan jumlah sarana komunikasi yaitu Kantor Pos hanya ada 1 buah di desa Ulakan, Kantor Pos Pembantu hanya ada 1 buah di desa Padangbai, Kantor Telkom hanya ada 1 buah di desa Manggis serta Warnet baru ada 5 buah yaitu didesa Padangbai, Ulakan,Manggis, dan selumbung.

Ketersediaan Sarana Komunikasi, 2014

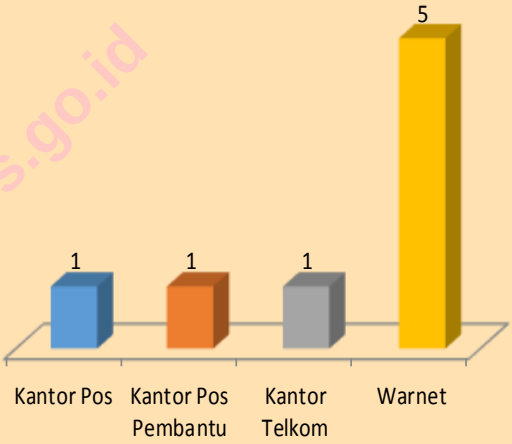

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

11 KEUANGAN

Lembaga Keuangan di Kecamatan Manggis Didominasi Oleh Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Ketersediaan Lembaga Keuangan, 2014

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan	LPD
Antiga	-	-	-	1
Gegelang	-	-	-	1
Padangbai	-	-	1	1
Ulakan	1	1	1	2
Manggis	1	1	2	4
Selumbung	-	-	-	2
Ngis	-	-	-	2
Nyuh Tebel	-	-	-	1
Tenganan	-	-	-	3
Antiga Kelod	-	-	-	-
Sengkidu	-	-	1	1
Pesedahan	-	-	-	1
Jumlah	2	2	5	19

Sumber : Bank se-Kecamatan Manggis

Banyaknya Tenaga Kerja pada Lembaga Keuangan, 2014

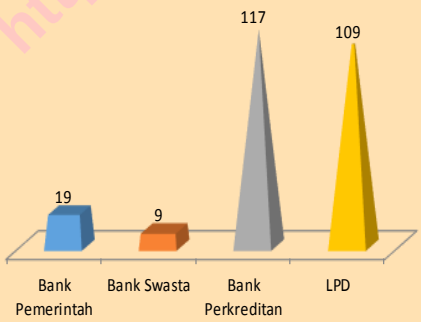

Sumber : Bank se-Kecamatan Manggis

Keberadaan bank di suatu daerah sering dikaitkan dengan kemajuan pembangunan ekonomi daerah tersebut. Bahkan saat ini, bank berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana masyarakat dan perusahaan swasta.

Di Kecamatan Manggis sendiri terdapat 9 buah bank dan 19 buah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Bank ini terdiri dari bank umum pemerintah, bank umum swasta dan bank Perkreditan. Jumlah tenaga kerja 19 orang untuk bank umum pemerintah dan 9 orang untuk bank umum swasta. Sedangkan 5 bank perkreditan terdapat di Padangbai, Ulakan, Manggis dan Sengkidu dengan 117 orang tenaga kerja. Jadi dari kesembilan bank tersebut, dapat menampung 145 orang tenaga kerja. Sedangkan LPD, persebarannya lebih merata dibandingkan bank. LPD terdapat disemua desa dengan jumlah yang bervariasi menyerap tenaga kerja sebanyak 109 orang.

http://karangasemkab.bps.go.id

Selain bank, usaha koperasi turut membantu perekonomian masyarakat Manggis, terutama Koperasi Unit Desa (KUD). KUD di Kecamatan Manggis hanya terdapat satu buah yang terletak di Desa Ulakan. Namun masyarakat kecamatan manggis yang umumnya berprofesi sebagai petani banyak yang bergabung dengan KUD, baik yang berdomisili di Ulakan, maupun di luar wilayah desa Ulakan.

Selain KUD, keberadaan koperasi simpan pinjam pun juga memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat Manggis. Untuk tahun 2014 ini, dari 32 koperasi non KUD yang ada, semua mengusahakan simpan pinjam.

Anggota KUD dan Koperasi Simpan Pinjam, 2014

Tahun	KUD		Non KUD	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
2014	1	3.229	32	3,552
2013	1	3.229	31	3,451
2012	1	3.229	31	3,451

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem

Banyaknya Koperasi Non KUD yang Melakukan Usaha Simpan Pinjam,

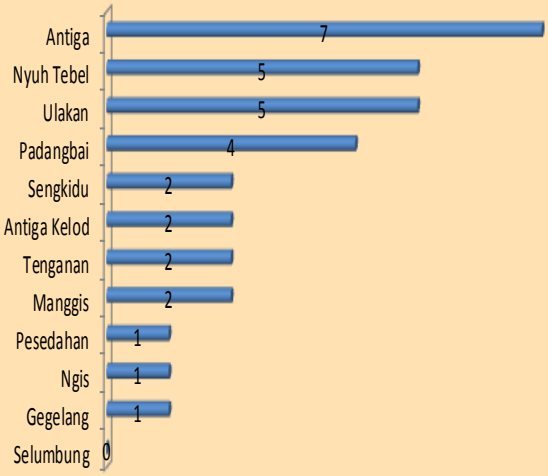

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem

http://karangasemkab.bps.go.id

12 PERBANDINGAN PENDUDUK ANTAR KECAMATAN

Manggis Menempati Posisi Kelima Sebagai Kecamatan dengan Jumlah Penduduk Terbesar

Statistik Kependudukan Kabupaten Karangasem, 2014

Kecamatan	% Penduduk Kecamatan Terhadap Kabupaten	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rasio Jenis Kelamin
Rendang	9.49	352	101.57
Sidemen	7.99	924	97.03
Manggis	11.06	644	97.93
Karangasem	21.05	908	100.02
Abang	15.24	462	100.97
Bebandem	11.25	561	98.44
Selat	9.60	486	97.62
Kubu	14.32	248	104.86

Sumber : BPS (Angka Final Proyeksi Penduduk)

Kecamatan Manggis menempati posisi kelima sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Karangasem. Selain itu, dengan kepadatannya mencapai 644 jiwa/km^2 , menempati posisi ketiga sebagai kecamatan terpadat.

Berdasarkan hasil Proyeksi penduduk, jumlah penduduk Manggis tahun 2014 mencapai 44.990 jiwa. Pertumbuhan penduduk Kecamatan Manggis tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,45 persen dari tahun lalu, menempati posisi ke empat sebagai kecamatan dengan pertumbuhan penduduk terbesar.

Sama halnya dengan Sidemen, Bebandem, dan Selat, jumlah penduduk perempuan di kecamatan Manggis lebih banyak dibandingkan laki-laki. Rasio jenis kelamin yang mencapai angka 97,93 memberi arti bahwa jika terdapat 100 perempuan maka hampir terdapat 97,93 penduduk laki -laki. Hal ini sedikit berbeda dengan kecamatan lainnya seperti Rendang, Karangasem,Abang, dan Kubu dimana penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan.

http://karangasemkab.bps.go.id

PERBANDINGAN PENDIDIKAN ANTAR KECAMATAN

Kecamatan Manggis menempati urutan keempat dalam hal rasio murid terhadap guru pada jenjang SD

12

Ketersediaan tenaga pengajar yang memadai merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan dunia pendidikan. Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melihat perkembangan ketersediaan tenaga pengajar ini adalah rasio murid terhadap guru yang sekaligus menunjukkan rata-rata jumlah murid yang harus diajar oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan.

Secara umum, rasio murid terhadap guru pada setiap tingkat pendidikan di kecamatan-kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karangasem masih berada pada standar yang ditetapkan oleh Kemendiknas. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga pengajar pada tingkat kecamatan di Kabupaten Karangasem masih sangat memadai.

Kecamatan Manggis sendiri menempati urutan ke dua dalam hal rasio murid terhadap guru pada jenjang SD. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan kecamatan lainnya ketersediaan tenaga pengajar pada tingkat SD di Manggis terbanyak kedua. Untuk tingkat SLTP, yakni menempati posisi ke empat. Sedangkan untuk tingkat SLTA/SMK, kecamatan ini menduduki posisi ke dua.

Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SD, 2014

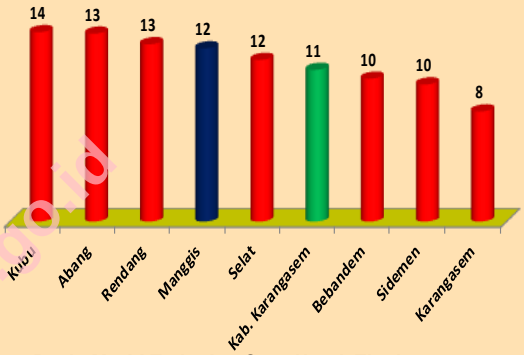

Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SLTP, 2014

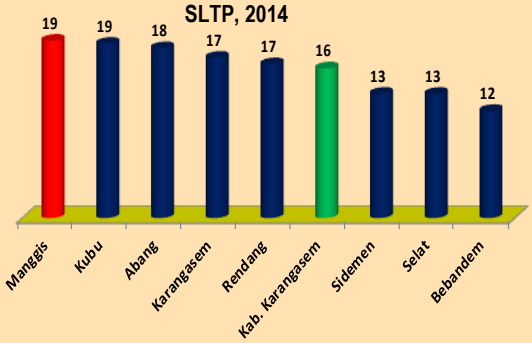

Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SLTA/SMK, 2014

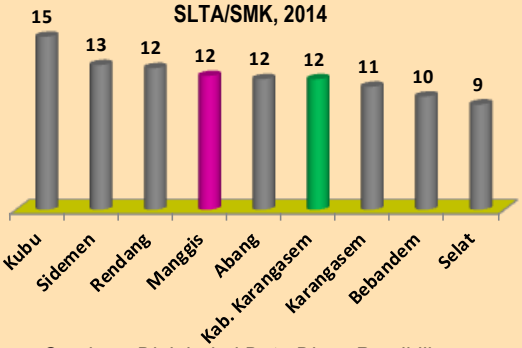

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem

Catatan : Diluar SDLB, SMPLB, SMP Satu Atap, SMP Terbuka, dan SMALB

http://karangasemkab.bps.go.id

12 PERBANDINGAN KESEHATAN ANTAR KECAMATAN

Manggis Menempati Posisi Ke empat Sebagai Kecamatan dengan Jumlah sarana kesehatan Terbanyak

Rasio Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Jumlah Desa, 2014

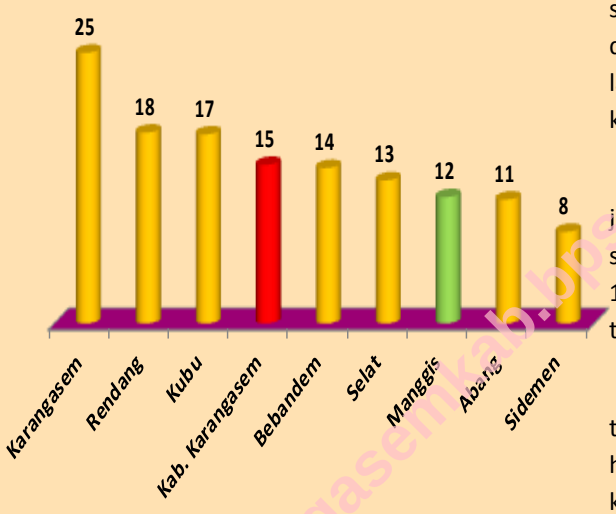

Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Sarana Kesehatan, 2014

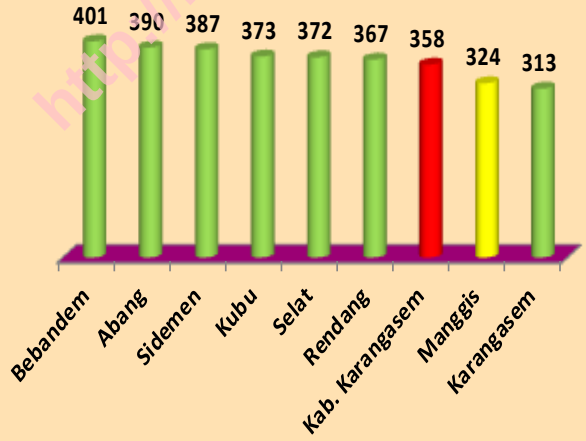

Sumber : Diolah dari Data Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Ketersediaan jumlah sarana kesehatan yang merata di setiap desa sangat penting untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Jumlah sarana kesehatan di kecamatan merata pada setiap desa dan sesuai dengan jumlah penduduk yang di layani sebagai salah satu syarat ideal pelayanan kesehatan.

Rasio jumlah sarana kesehatan terhadap jumlah desa di kecamatan manggis menempati posisi ke enam di kabupaten karangasem dengan nilai 12. Artinya pada setiap desa di kecamatan manggis terdapat 12 sarana kesehatan.

Kecamatan Manggis sendiri menempati urutan ke tujuh dalam hal rasio jumlah penduduk terhadap jumlah sarana kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan kecamatan lain ketersediaan jumlah sarana kesehatan di kecamatan ini masih kurang. Hal ini karena jumlah penduduk manggis yang banyak, tidak sebanding dengan jumlah sarana kesehatannya.

http://karangasemkab.bps.go.id

TABEL LAMPIRAN

http://karangasemkab.bps.go.id

http://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 1.1 Letak dan Status Desa di Kecamatan Manggis Tahun 2014

Desa	Letak Desa		Status Daerah	
	Pantai	Bukan Pantai	Kota	Perdesaan
-1	-2	-3	-4	-5
1. Antiga	√	-	-	√
2. Gegelang	-	√	-	√
3. Padangbai	√	-	√	-
4. Ulakan	√	-	√	-
5. Manggis	√	-	√	-
6. Selumbung	-	√	√	-
7. Ngis	-	√	-	√
8. Nyuh Tebel	√	-	√	-
9. Tenganan	-	√	-	√
10. Antiga Kelod	√	-	-	√
11. Sengkidu	√	-	√	-
12. Pesedahan	-	√	√	-
Jumlah	7	5	7	5

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 2.1 Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Manggis Tahun 2014

Desa	Aparat Pemerintahan Desa						
	Perbekel	Kepala Dusun/ Lingkungan	Sekreta- ris	Kaur Pemerin-tahan	Kaur Pemba-ngunan	Adminis-trasi Lainnya	Jumlah
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1. Antiga	1	6	1	1	1	3	13
2. Gegelang	1	5	1	1	1	3	12
3. Padangbai	1	4	1	1	1	3	11
4. Ulakan	1	6	1	1	1	3	13
5. Manggis	1	12	1	1	1	4	20
6. Selumbung	1	6	1	1	1	3	13
7. Ngis	1	3	1	1	1	3	10
8. Nyuh Tebel	1	3	1	1	1	3	10
9. Tenganan	1	5	1	1	1	3	12
10. Antiga Kelod	1	4	1	1	1	3	11
11. Sengkidu	1	3	1	1	1	3	10
12. Pesedahan	1	2	1	1	1	3	9
Jumlah	12	59	12	12	12	312	144

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 6.1 Produksi Buah-Buahan, Sayuran, dan Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Manggis Tahun 2014

Uraian	Produksi (Ton)	Uraian	Produksi (Ton)
-1	-2	-1	-2
1. Pisang	10,615.00	14. Jeruk	20.00
2. Kelapa	2,701.72	15. Wani	19.00
3. Sawo	1,420.00	16. Kapok	18.37
4. Nangka	824.00	17. Kacang Merah	15.00
5. Durian	623.00	18. Belimbing	13.00
6. Kangkung	422.00	19. Sukun	11.00
7. Mangga	343.00	20. Kopi	9.81
8. Kacang Panjang	221.00	21. Pepaya	9.00
9. Cabai	137.00	22. Nenas	9.00
10. Kakao	95.02	23. Cengkeh	6.51
11. Salak	47.00	24. Duku	6.00
12. Rambutan	37.00	25. Jambu	5.00
13. Manggis	27.00	26. Jambu Mete	0.91

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Karangasem dan UPTD Perkebunan Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 6.2 Banyaknya Ternak dan Unggas Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Manggis Tahun 2014

Desa	Sapi	Sapi Perah	Babi	Kerbau	Kambing	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik	Lain nya
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1. Antiga	978	-	1,826	-	15	5,300	4,000	0	506
2. Gegelang	1,381	-	3,827	-	0	15,164	2,500	0	1,323
3. Padangbai	276	-	1,161	-	26	2,400	0	0	1,250
4. Ulakan	745	-	1,699	-	26	4,075	86,000	25	300
5. Manggis	1,080	-	2,667	-	61	13,000	2,000	750	810
6. Selumbung	915	-	1,638	-	18	4,700	2,000	1,654	500
7. Ngis	379	-	544	-	16	4,425	6,700	34	2
8. Nyuh Tebel	306	-	881	-	61	5,000	600,000	130	10
9. Tenganan	1,127	-	1,278	32	114	6,710	15,000	20	1,000
10. Antiga Kelod	1,045	-	1,355	-	30	6,850	50,000	100	1,300
11. Sengkidu	171	-	1,267	-	37	3,000	14,000	30	0
12. Pesedahan	10	-	415	-	37	2,000	210,000	150	11
Total	8,413	0	19,058	32	441	72,624	992,200	2,893	7,012

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Karangasem

http://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 12.1 Akseptor KB Dirinci Menurut Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Manggis Tahun 2014

Desa	IUD	Pil	Kondom	Obat Vaginal	Vasektomi	Tubektomi	Suntikan	Lainnya	Jumlah
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1. Antiga	337	174	7	0	1	48	310	5	882
2. Gegelang	331	105	4	0	1	51	374	6	872
3. Padangbai	261	103	69	0	0	22	120	0	575
4. Ulakan	490	106	10	0	6	79	267	6	964
5. Manggis	382	123	46	0	3	40	260	18	872
6. Selumbung	328	44	14	0	2	33	120	16	557
7. Ngis	152	57	14	0	2	14	82	6	327
8. Nyuh Tebel	109	56	5	0	22	13	120	17	342
9. Tenganan	361	67	11	0	10	18	106	17	590
10. Antiga Kelod	429	76	5	0	2	54	199	43	808
11. Sengkidu	102	69	11	0	17	11	109	2	321
12. Pesedahan	114	55	13	0	12	13	80	0	287
Total	3396	1035	209	0	78	396	2,147	136	7,397

Sumber : PPLKB Kecamatan Manggis

http://karangasemkab.bps.go.id

http://karangasemkab.bps.go.id

SE 2016 SENSUS EKONOMI

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

http://karangasemkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KARANGASEM
Jl. R.A. Kartini No. 4, Amlapura
Telp : (0363) 21159, Fax : (0363) 22339
E-mail : bps5107@bps.go.id
Homepage : http://karangasemkab.bps.go.id

ISBN 978-602-1395-27-1